

# JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

**Keywords:** *Parents Role, Online Learning Care*

**Kata kunci:** *Peran Orang tua, Pengawasan Pembelajaran Daring*

Korespondensi Penulis:

Email: amaluddinbhair@gmail.com



## PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

**Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau**

## Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

## PERAN ORANG TUA DALAM PENGAWASAN PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA SMP NEGERI 9 BAUBAU KELAS VII.5 DI KELURAHAN NGKARI-NGKARI

**Amaluddin**

Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau,  
Sulawesi Tenggara

*Dikirim: 19/04/2023*

*Direvisi: 24/04/2023*

*Disetujui: 30/04/2023*

### Abstract

*The purposes of this research are 1) to find out the application of online learning methods in the Ngkari-Ngkari Village; 2) To find out the role of parents in online learning in the Ngkari-Ngkari Village and 3) to find out the obstacles faced by parents in online learning.*

*The research method used in this research is descriptive qualitative research. Research subjects, namely: 7 parents whose children attend SMP Negeri 9 Baubau as respondents. Data collection instruments are through observation and interviews. The research results were analyzed by using data reduction techniques, exposure data and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that 1. The online learning method in the Ngkari-ngkari sub-district is running well and in an orderly manner, the media used in learning is from cellphones and internet packages and parents provide facilities and infrastructure to children; give encouragement; motivation; directing children according to the talents and interests of each child; 2) The role of parents in online learning is needed as facilitators, parents provide learning facilities and infrastructure, namely cellphones and data packages, parents are also learning resources. As a motivator, namely giving prizes when good achievement scores direct children to make assignments on time, giving praise when children have finished carrying out their learning tasks, giving gifts or food when children's results or grades improve. And the inspiration that to achieve success requires hard work, namely studying, because in certain situations children need the attention of parents who are around them or near them in order to get high marks; 3) into online learning methods in the Ngkari-Ngkari sub-district during the Covid-19 pandemic, which were constrained by cellphones, networks and data packs, difficulty understanding the material provided and a lack of understanding of the material provided, because the teacher only sent material without explaining the material sent by the teacher, and when students' parents are more in the*

*fields so they do less supervision in the learning process takes place.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari; 2) Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari; dan 3) untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian, yaitu: 7 orang tua yang anaknya bersekolah di SMP Negeri 9 Baubau sebagai responden. Instrumen pengumpulan data yaitu melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan tehnik data reduksi, data paparan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari berjalan dengan baik dan tertib, media yang digunakan pada pembelajaran dari HP dan paket internet serta orang tua menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak; 2) Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan sebagai fasilitator, orang tua menyediakan sarana dan prasarana belajar yaitu HP dan paket data, orang tua juga sebagai sumber belajar. Sebagai motivator yaitu memberikan hadiah bila nilai prestasi bagus mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu, memberikan pujian ketika anak selesai melakukan tugas belajarnya, memberikan hadiah atau makanan ketika hasil atau nilai anak membaik. Dan inspirator bahwa untuk mencapai keberhasilan diperlukan kerja keras yaitu belajar, karena dalam situasi tertentu anak butuh perhatian orang tua yang berada di sekitarnya atau didekatnya agar mendapat nilai yang tinggi; 3) ke dalam metode pembelajaran daring di kelurahan Ngkari-Ngkari pada masa pandemic Covid-19, yaitu terkendala dengan HP, jaringan dan peket data, sulit memahami materi yang diberikan dan kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan, karena guru hanya mengirim materi tanpa menjelaskan materi yang dikirim oleh guru, dan waktu orang tua siswa lebih banyak di sawah sehingga kurang melakukan pengawasan dalam proses belajar berlangsung.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan dan mewujudkan proses belajar mengajar agar semua murid dapat terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi

yang dimiliki oleh dirinya. Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. Hal ini diperlihatkan pada kemampuan pendidikan untuk merubah segala bentuk kehidupan yang akan datang. Pendidikan bukan merupakan sebuah entitas tunggal yang mampu berdiri sendiri, tetapi ia berkaitan dengan entetitas lainnya, sesuai dengan konteks dan dinamika zamannya[1].

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sangat penting bagi guru untuk memahami sistem pembelajaran karena dengan pemahaman sistem ini, guru akan memahami tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut

Begitu juga dengan Kelurahan Ngkari-Ngkari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bungi yang secara geografis terletak di bagian selatan garis katulistiwa 05<sup>o</sup>18 - 05<sup>o</sup>22 Lintang Selatan dan di antara 122<sup>o</sup>36 - 122<sup>o</sup>44 Bujur Timur dan mempunyai luas wilayah 76,64 km<sup>2</sup> atau 34,68% dari total luas Kota Baubau dengan jumlah penduduk Kecamatan Bungi yaitu 12.607 jiwa atau 10,30% yang tersebar di tujuh kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Kolese, Kelurahan Lowu-Lowu, Kelurahan Kalia, Kelurahan Liabuku, Kelurahan Ngkari-Ngkari, Kelurahan Kampeonaho, dan Kelurahan Palabusa. Di Kecamatan Bungi terdapat 3 Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA), 6 Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan 13 Sekolah Dasar(SD) yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

Menurut [2] peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran dalam kamus

*Oxford Dictionary* diartikan dengan *Actor* "*Spart, One's Task Of Function* yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat".

Menurut [3] tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

1. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia;
2. Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya;
3. Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Kewajiban orang tua terhadap anak diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. UU tersebut merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal 26 Undang-Undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orangtua terhadap anak mencakup empat hal, yaitu:

1. Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak;
2. Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya;
3. Mencegah anak menikah pada usia dini.
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

Menurut [4] ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orangtua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Kedadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, pada umumnya orangtua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orangtua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orangtua yang dapat membagi waktu dengan baik dan adapula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.

d. Waktu yang Tersedia

Sesibuk apapun orangtua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya buat selanjutnya.

e. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya.

*Daring* merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. *Daring* adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran *daring* artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Menurut Tim Kemenristekdikti (2017: 1) *Daring* atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer.

[5] Mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada

pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Menurut [6] Pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran *daring* siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran *daring* dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran *daring* (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau *livechat* dan lainnya.

Menurut [7] karakteristik dari pembelajaran *online* yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer yaitu; *Pertama*, Pembelajaran berbasis *online* harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran. *Kedua*, Pembelajaran berbasis *online* dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. *Ketiga*, Pembelajaran berbasis *online* diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran *daring* menurut [8] yaitu:

- a) Orangtua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah;
- b) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh;
- c) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta

dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik;

- d) Orang tua sebagai pengaruh atau *director*. Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu mengingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: *“Peran Orang Tua dalam Pengawasan Pembelajaran Daring pada Siswa SMP Negeri 9 Baubau Kelas VII.5 di Kelurahan Ngkari-Ngkari”*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan diarahkan pada orang tua siswa dan siswa secara apa adanya. Jadi dalam hal ini peran orang tua dalam pengawasan metode pembelajaran daring ke dalam variabel atau hipotesis tetapi dipandang sebagai bagian suatu keutuhan.

Selain itu juga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bersifat dinamis dan penuh makna. Selain itu data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam dan terpercaya serta ditemukannya segala kejadian dalam konteks sosial. Data yang bersifat keyakinan, kebiasaan, sikap mental dan budaya yang

dianut oleh seseorang dapat dikemukakan dengan jelas.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngkari-Ngkari, Kecamatan Bungi, Kota Baubau pada bulan Maret sampai April 2023.

### **Subyek Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi tersebut, maka peneliti mengambil dua subjek penelitian, yaitu: 7 orang tua yang anaknya bersekolah di SMP Negeri 9 Baubau menjadi responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai sumber, dan berbagai cara. Yakni Observasi dan tes[9].

Observasi yaitu pengamatan langsung pada objek peneliti mengenai peranan orang tua. Data yang diperoleh melalui observasi dimaksudkan untuk memperoleh data berupa deskripsi yang faktual dari lapangan penelitian dan memiliki manfaat yang sangat mendukung terhadap suatu hasil penelitian[10].

Wawancara (interview), dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu orang tua siswa dan siswa. Studi Dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis dan dokumen fisik sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Seperti buku-buku, artikel jurnal yang relevan dengan tema penelitian ini untuk mengumpulkan data-data teoritik.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya

yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

### **Instrumen Penelitian**

1. Observasi digunakan untuk Observasi yaitu pengamatan langsung pada objek peneliti mengenai peranan orang tua;
2. Pedoman wawancara digunakan sebagai dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu orang tua siswa dan siswa.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Reduksi Data**

Dalam mereduksi data ini dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, transformasi data mentah yang belum nampak jelas maknanya sebagai hasil analisis lapangan, dan memilah-milah hal pokok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari temannya dan data-data yang telah direduksi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **2. Paparan Data**

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dipaparkan secara lebih sederhana untuk memudahkan dalam penyusunan informasi yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah proses klasifikasi dan penyajian data. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Metode Pembelajaran Daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari**

Pelaksanaan metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari dilakukan melalui HP atau Laptop dengan menggunakan jaringan internet pada setiap anak. Setiap orang tua siswa perlu melakukannya karena intensitas komunikasi orang tua dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki tingkat kekerapan yang tinggi. Dalam pola pembelajaran ini, orang tua menjadi sosok yang harus melakukan bimbingan dan pendampingan saat anak-anak mereka melaksanakan PJJ dengan gurunya masing-masing. Bahwa sebelumnya masa pandemi covid-19 bahwa pembelajaran dilakukan di sekolah akan tetapi setelah terjadinya pandemic mengalami perubahan secara drastis.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa menanyakan tentang metode pembelajaran daring di kelurahan Ngkari-Ngkari pada masa pandemic Covid-19, mengatakan bahwa aktifitas pembelajaran dilaksanakan yang biasanya di sekolah kini dilakukan rumah, tersedianya jaringan internet atau paket data dan HP akan mempermudah kegiatan belajar siswa di rumah, sulit memahami materi yang diberikan dan kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan. Terkadang guru hanya mengirim materi tanpa menjelaskan materi yang dikirim oleh guru, orang tua siswa menyediakan "HP dan pakaet data internet, sudah dipenuhi, mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu". Dengan tujuan bahwa agar tugas dapat terselesaikan, mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu. Orang tua paling tidak orang tua dapat memberikan atau menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring (wawancara 26, 27 dan 28 april2021 ).

Selanjutnya mengkroscek bahwa “metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari berjalan dengan baik dan tertib, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, suara guru kurang jelas dan selain itu gangguan jaringan putus pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih terkendala dengan gangguan jaringan internet (wawancara 26, 27 dan 28 april 2021).

Dan yang mengawasi dalam proses pembelajaran siswa yaitu orang tua mengawasi anaknya dalam proses belajar, berjalan lancar meskipun ada kendala di jaringan internet, dimana orang tua duduk disamping anaknya dalam proses belajar, meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak pada pembelajaran daring terlebih lagi waktu mereka lebih banyak dihabiskan di sawah, melihat kondisi anak satu atau dua menit sekali ketika mereka belajar (wawancara 26, 27 dan 28 april 2021).

Peran orang tua dalam pembelajaran daring “mendampingi anak belajar satu atau dua menit, mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu, menyisihkan sebagian waktu saat berkerja, nasihat yang diberikan biasanya berupa beberapa teguran agar anak tidak banyak bermain di waktu belajar” merupakan salah satu bentuk peran orang tua dalam memberikan nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring (wawancara 26, 27 dan 28 april 2021).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebgaiian besar orang tua dan siswa mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami dengan materi yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dibutuhkan peran orang dalam mengawasi, mengkroscek dan mendampingi anaknya pada proses kegiatan belajar mengajar di rumah.

## **2. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring**

Orang tua mempunyai peran dalam melakukan pengendalian serta mengontrol pergaulan anak, baik di sekolah ataupun di

lingkungan supaya anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang yang dapat merusak masa depannya sendiri. Untuk itu orang tua harus menerapkan pengawasan yang tepat kepada anak, karena pengawasan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan sosial anak. Apalagi pada saat remaja anak mulai mencari jati diri sehingga sangat mudah terpengaruh apalagi oleh teman. Oleh karena itu bimbingan dan arahan dari orang tua sangat dibutuhkan pemahaman akan pola pelaksanaan bimbingan dan pendampingan belajar harus dimiliki oleh setiap orang tua siswa. Dalam pola pembelajaran ini, orang tua menjadi sosok yang harus melakukan bimbingan dan pendampingan saat anak-anak mereka melaksanakan PJJ dengan gurunya masing-masing.

- a. Orang tua siswa sebagai “fasilitator”. Orang tua menyediakan sarana dan prasaran belajar yaitu HP dan paket data karena terlaksananya kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, merupakan bukti peran orang tua dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak selama pandemic COVID-19 dilakukan di rumah, orang tua juga sebagai sumber belajar dimana bisa memberikan pemahaman atau menjelaskan kepada anak bila ada materi yang belum jelas dipahami (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021);
- b. Motivasi “berupa pemberian motivasi yaitu memberikan hadiah bila nilai prestasi bagus” mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu. Dengan tujuan bahwa agar tugas dapat terselesaikan, mengingatkan anak untuk giat belajar, memotivasinya memberikan pujian ketika anak selesai melakukan tugas belajarnya, memberikan hadiah atau makanan ketika hasil atau nilai anak membaik (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021);
- c. Orang tua menjadi inspirator yaitu bahwa untuk mencapai keberhasilan diperlukan kerja keras yaitu belajar, karena dalam situasi tertentu anak butuh perhatian orang

tua yang berada di sekitarnya atau didekatnya (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021).

Dari apa yang telah dijelaskan oleh orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa peran orang tua siswa sangat dibutuhkan oleh anak untuk belajar maka orang tua harus dapat berperan sebagai fasilitator, motivator dan inspirator bagi anak-anaknya.

### **3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring**

Pelaksanaan metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari dilakukan melalui HP atau Laptop dengan menggunakan jaringan internet pada setiap anak. Setiap orang tua siswa perlu melakukannya karena intensitas komunikasi orang tua dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki tingkat kekerapan yang tinggi. Bahwa sebelumnya masa pandemi covid-19 bahwa pembelajaran dilakukan di sekolah akan tetapi setelah terjadinya pandemic mengalami perubahan secara drastis.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa menanyakan tentang kendala metode pembelajaran daring di kelurahan Ngkari-Ngkari pada masa pandemic Covid-19, mengatakan bahwa terkendala dengan jaringan dan paket data. Senada dengan orang tua berjalan lancar meskipun ada kendala di jaringan internet (wawancara 26 april 2021).

Begitu pula dengan proses pelaksanaan terkendala dengan jaringan internet atau paket data dan HP dalam proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring di rumah berjalan lancar dengan tersedianya jaringan internet atau paket data dan HP sekalipun masih terkendala dengan gangguan jaringan internet.

Menurut orang tua siswa lainnya mengatakan pelaksanaan metode pembelajaran daring bahwa tidak selamanya berjalan lancar akan tetapi ada kendala yang dihadapi siswa yaitu "sulit memahami materi yang diberikan dan kurangnya pemahaman tentang materi

yang diberikan". Hal ini disebabkan suara guru kurang jelas, selain itu gangguan jaringan putus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Terkadang guru hanya mengirim materi tanpa menjelaskan materi yang dikirim oleh guru (Wawancara 26, 27 dan 28 April 2021).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar orang tua dan siswa mengalami kendala dalam mengerti dan memahami dengan materi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring di rumah.

Menurut orang tua siswa bahwa kendala "HP dan paket data Internet" karena tanpa sarana dan prasarana tersebut metode pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan baik, sebab hal tersebut unsur utama dalam pembelajaran daring. (Wawancara 26, 27 dan 28 April 2021).

Selain kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukung metode pembelajaran daring akan tetapi dalam proses pembelajaran daring dibutuhkan masalah pengawasan. Bila di sekolah kegiatan pembelajaran selama ini diawasi dan didampingi oleh guru demi terlaksananya kegiatan proses pembelajaran, berbeda dengan kegiatan proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dibutuhkan peran orang tua untuk "waktu orang tua siswa lebih banyak di sawah sehingga kurang melakukan pengawasan dalam proses belajar berlangsung" (wawancara 27 April 2021).

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang selama ini didampingi oleh guru akan tetapi pada masa pandemic covid-19 kegiatan pembelajaran di rumah terkendala dengan HP, Laptop, jaringan internet, paket data dan waktu orang tua dalam melakukan pengawasan belajar pada anak.

## **Pembahasan Penelitian**

### **1. Metode Pembelajaran Daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari**

Pelaksanaan metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari dilakukan melalui HP atau Laptop dengan menggunakan jaringan



internet pada setiap anak. Setiap orang tua siswa perlu melakukannya karena intensitas komunikasi orang tua dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki tingkat kekerapan yang tinggi.

Bahwa sebgaiian besar orang tua dan siswa mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami dengan materi yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dibutuhkan peran orang dalam mengawasi, mengkroscek dan mendampingi anaknya pada proses kegiatan belajar mengajar di rumah.

## **2. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring**

Orang tua mempunyai peran dalam melakukan pengendalian serta mengontrol pergaulan anak, baik di sekolah ataupun di lingkungan supaya anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang yang dapat merusak masa depannya sendiri. Untuk itu orang tua harus menerapkan pengawasan yang tepat kepada anak, karena pengawasan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan sosial anak.

Oleh karena itu bimbingan dan arahan dari orang tua sangat dibutuhkan pemahaman akan pola pelaksanaan bimbingan dan pendampingan belajar harus dimiliki oleh setiap orang tua siswa. Dalam pola pembelajaran ini, orang tua menjadi sosok yang harus melakukan bimbingan dan pendampingan saat anak-anak mereka melaksanakan PJJ dengan gurunya masing-masing.

a. Orang tua siswa sebagai “fasilitator”. Orang tua menyediakan sarana dan prasaran belajar yaitu HP dan paket data karena terlaksananya kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, merupakan bukti peran orang tua dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak selama pandemic COVID-19 dilakukan di rumah, orang tua juga sebagai sumber belajar dimana bisa memberikan pemahaman atau menjelaskan kepada anak bila ada materi

yang belum jelas dipahami (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021);

- b. Motivasi “berupa pemberian motivasi yaitu memberikan hadiah bila nilai prestasi bagus” mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu. Dengan tujuan bahwa agar tugas dapat terselesaikan, mengingatkan anak untuk giat belajar, memotivasinya memberikan pujian ketika anak selesai melakukan tugas belajarnya, memberikan hadiah atau makanan ketika hasil atau nilai anak membaik (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021).
- c. Orang tua menjadi inspirator yaitu bahwa untuk mencapai keberhasilan diperlukan kerja keras yaitu belajar, karena dalam situasi tertentu anak butuh perhatian orang tua yang berada di sekitarnya atau di dekatnya (wawancara 26, 27 dan 28 April 2021).

## **3. Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring**

Pelaksanaan metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari dilakukan melalui HP atau Laptop dengan menggunakan jaringan internet pada setiap anak. Setiap orang tua siswa perlu melakukannya karena intensitas komunikasi orang tua dengan siswa dalam proses pembelajaran dengan pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki tingkat kekerapan yang tinggi. Bahwa sebelum masa pademi covid-19 pembelajaran dilakukan di sekolah akan tetapi setelah terjadinya pandemic mengalami perubahan secara drastis.

Bahwa sebgaiian besar orang tua dan siswa mengalami kendala dalam mengerti dan memahami dengan materi yang diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring di rumah.

Dimana HP dan pakat data Internet karena tanpa sarana dan prasarana tersebut metode pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan baik, sebab hal tersebut merupakan unsur utama dalam pembelajaran daring.

Dalam proses pembelajaran daring dibutuhkan masalah pengawasan. Bila di sekolah kegiatan pembelajaran selama ini diawasi dan didampingi oleh guru demi terlaksananya kegiatan proses pembelajaran, berbeda dengan kegiatan proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dibutuhkan peran orang tua untuk “waktu orang tua siswa lebih banyak di sawah sehingga kurang melakukan pengawasan dalam proses belajar berlangsung”.

Maka dalam kegiatan pembelajaran yang selama ini didampingi oleh guru akan tetapi pada masa pandemic covid-19 kegiatan pembelajaran di rumah terkendala dengan HP, Laptop, jaringan internet, paket data dan waktu orang tua dalam melakukan pengawasan belajar pada anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran daring di Kelurahan Ngkari-Ngkari dari awal pandemic yaitu pembelajaran daring di kelurahan Ngkari-ngkari berjalan dengan baik dan tertib walaupun terkendala dengan jaringan, kurangnya pemahaman materi yang diberikan, media yang digunakan pada pembelajaran dari HP dan paket internet serta orang tua yang mendampingi anak belajar satu atau dua menit. Maka orang tua melaksanakan dua peran sekaligus *pertama* menjadi orang tua dan *kedua* menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak;
2. Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan sebagai fasilitator. Orang tua menyediakan sarana dan prasarana belajar yaitu HP dan paket data karena terlaksananya kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, merupakan bukti peran orang tua

dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak selama pandemic COVID-19 dilakukan di rumah, orang tua juga sebagai sumber belajar dimana bisa memberikan pemahaman atau menjelaskan kepada anak bila ada materi yang belum jelas dipahami. Motivator berupa pemberian motivasi yaitu memberikan hadiah bila nilai prestasi bagus ”mengarahkan anak untuk membuat tugas tepat waktu”. Dengan tujuan bahwa agar tugas dapat terselesaikan, mengingatkan anak untuk giat belajar, memotivasinya memberikan pujian ketika anak selesai melakukan tugas belajarnya, memberikan hadiah atau makanan ketika hasil atau nilai anak membaik. dan inspirator bahwa untuk mencapai keberhasilan diperlukan kerja keras yaitu belajar, karena dalam situasi tertentu anak butuh perhatian orang tua yang berada di sekitarnya atau di dekatnya agar mendapat nilai yang tinggi;

3. Kendala metode pembelajaran daring di kelurahan Ngkari-Ngkari pada masa pandemic Covid-19, mengatakan bahwa terkendala dengan jaringan dan paket data. Senada dengan orang tua berjalan lancar meskipun ada kendala di jaringan internet, sulit memahami materi yang diberikan dan kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan, guru hanya mengirim materi tanpa menjelaskan materi yang dikirim oleh guru, HP dan paket data Internet dan waktu orang tua siswa lebih banyak di sawah sehingga kurang melakukan pengawasan dalam proses belajar berlangsung

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada Kepala Kelurahan Ngkari-Ngkari yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Kelurahan Ngkari-Ngkari. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada para orang tua siswa di Kelurahan

Ngkari-Ngkari atas dukungannya baik berupa tenaga, pikiran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti serta siswa-siswi di Kelurahan Ngkari-Ngkari atas kerjasamanya yang baik sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

## REFERENSI

- [1] C. Mahfud, "Pendidikan Multikultural," 2013.
- [2] W. Khairani, "PERAN ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PERILAKU KEAGAMAAN ANAK (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [3] N. Ni'mah, "Peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu di lingkungan Pasar Kahayan (studi terhadap lima kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang)" IAIN Palangka Raya, 2016.
- [4] A. R. Valeza, "Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung". UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- [5] M. Yazdi, "E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi", *Foristek*, vol. 2, no. 1, 2012.
- [6] S. K. Dewi, "Efektivitas E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK di Kelas XI SMAN 1 Depok." Skripsi, 2011.
- [7] N. Mahnun, "Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. Ijiem: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018, 1 (1)" 2018.
- [8] N. Cahyati and R. Kusumah, "Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19," *J. golden age*, vol. 4, no. 01, pp. 152–159, 2020.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [10] L. J. Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif", Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2001.